

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha sekarang ini semakin pesat, berbagai perusahaan, baik milik negara maupun swasta semakin bermunculan. Perusahaan milik negara merupakan perusahaan tujuannya untuk melayani kepentingan umum disamping memperoleh laba. Sedangkan perusahaan perorangan merupakan perusahaan yang tujuan utamanya memperoleh laba.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah naungan Departemen Perhubungan. PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi darat. Keberadaan kereta api diharapkan bukan sekedar memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi sebagai alat angkut dan distribusi saja, akan tetapi lebih untuk memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat sebagai pemakai jasa kereta api, dengan memberikan kenyamanan, keamanan dan ketepatan waktu, sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif terhadap produksi maupun jasa domestik dipasar global.

Dalam menciptakan keunggulan, instansi harus meningkatkan pelayanan dan fasilitas. Setiap instansi harus mempunyai perencanaan, pengontrolan, pelaksanaan, dan pengawasan kerja yang efektif dan efisien. Perwujudan dari efektifitas dan efisiensi instansi tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor

internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor di dalam instansi itu sendiri, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen serta kebijakan instansi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar instansi, yaitu seperti perkembangan perekonomian, pembangunan, dan keadaan sosial masyarakat.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) selalu berupaya meningkatkan pelayanan dan keamanan guna memberikan kepuasan dan rasa aman kepada masyarakat sebagai pemakai jasa kereta api. Oleh sebab itu, PT Kereta Api Indonesia (Persero) selalu meningkatkan prasarana perkeretaapian dan fasilitas pendukungnya meliputi perawatan dan pembangunan rel, jembatan, persinyalan, telekomunikasi. Fasilitas pendukung meliputi perawatan dan pembangunan stasiun, depo, *underpass*, *container yard*, dan bangunan dinas lainnya. Untuk melakukan itu semua, PT Kereta Api Indonesia (Persero) bekerja sama dengan perusahaan Jasa Konstruksi.

Usaha Jasa Konstruksi merupakan salah satu wajib pajak sehingga wajib untuk melaksanakan kewajiban perpajakan guna menunjang pembangunan demi peningkatan sarana dan prasarana. Peraturan pelaksanaan ketentuan perpajakan yang berkaitan dengan Usaha Jasa Konstruksi dibahas lebih detail dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 153/PMK.03/2009 yang merupakan perubahan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 187/PMK.03/2008 yang didalamnya menjelaskan bahwa setiap penghasilan yang akan diterima wajib pajak dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak dan penghasilannya dipotong pajak yang bersifat final menurut Undang-Undang Perpajakan Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 4 ayat 2.

Dalam hal ini PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai pengguna jasa akan memotong PPh Pasal 4 Ayat 2 atas Usaha Jasa Konstruksi.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto adalah salah satu daerah operasi perkeretaapian di Indonesia di bawah lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto inilah penulis melaksanakan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih judul Tugas Akhir “PROSEDUR PEMOTONGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PPH PASAL 4 AYAT 2 ATAS JASA KONTRUKSI PADA PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP 5 PURWOKERTO”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam hal ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemotongan pph final pasal 4 ayat 2 atas Jasa Konstruksi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto?
2. Bagaimana prosedur penyeteroran pph final pasal 4 ayat 2 atas Jasa Konstruksi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto?
3. Bagaimana prosedur pelaporan pph final pasal 4 ayat 2 atas Jasa Konstruksi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto?

C. Maksud, Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Maksud

Maksud dilaksanakannya kegiatan praktik kerja lapangan mahasiswa Akuntansi DIII, antara lain:

- a. Mempelajari suatu bidang pekerjaan tertentu pada tempat PKL.
- b. Melakukan PKL sesuai dengan latar belakang pendidikan.

2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan praktik kerja lapangan mahasiswa Akuntansi DIII, antara lain:

- a. Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi dan perpajakan.
- b. Memperoleh pengalaman kerja nyata yang sesuai dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Melatih sikap mental yang berguna dalam pengembangan *attitude* yang lebih baik.
- d. Membimbing mahasiswa menjadi pribadi yang profesional.

3. Manfaat

Dari tujuan di atas, kegiatan praktik kerja lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

a. Bagi penulis

- 1) Untuk memperluas dan memantapkan keterampilan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja dengan program studi yang dipilih.
- 2) Meningkatkan sikap profesionalisme.
- 3) Sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- 4) Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma III Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP

- 1) Sebagai tambahan informasi ataupun bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- 2) Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program atau kurikulum yang telah diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

c. Bagi instansi

- 1) Memberikan bahan masukan atau usulan dalam meningkatkan perbaikan sistem yang ada di perusahaan.
- 2) Mengetahui keadaan perusahaan dari sudut pandang dunia akademis.

- 3) Memberikan sarana penghubung antar instansi atau perusahaan dengan lembaga perguruan tinggi khususnya program Diploma III program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

D. Batasan Masalah

Dalam melaksanakan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan, penulis terkendala waktu sehingga Kegiatan Praktik Kerja Lapangan hanya berlangsung selama 30 hari kerja, dan mengenai pemotongan, penyeteroran dan pelaporan Pph Final Pasal 4 Ayat 2 atas Jasa Kontruksi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto terbatas, sehingga penulis merasa ilmu yang dididapat terbatas. Mengingat data mengenai pajak merupakan rahasia perusahaan, penulis mempunyai keterbatasan dalam menyemapaikan informasi mengenai prosedur pemotongan, penyeteroran dan pelaporan Pph Final Pasal 4 Ayat 2 atas Jasa Kontruksi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto. Mengingat adanya keterbatasan, maka penulis memberikan batasan masalah dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkupnya hanya meliputi informasi perpajakan yang mendasar.
2. Informasi yang disajikan sebatas ilmu yang didapat penulis semasa dibangku kuliah dan selama Kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
3. Informasi yang disajikan berisi prosedur pemotongan, penyeteroran dan pelaporan PPh Final Pasal 4 Ayat 2 atas Jasa Kontruksi pada PT Kereta Api Indonesia Daop 5 Purwokerto.

E. Metode Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan untuk meneliti kantor Kereta Api Indonesia Daop 5 Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung di perusahaan mengenai objek yang akan di bahas dalam laporan tugas akhir.
2. Metode Wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing dan staf karyawan lainnya dalam perusahaan mengenai perpajakan khususnya prosedur pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pph Final Pasal 4 Ayat 2 atas Jasa Kontruksi.
3. Tinjauan Pustaka, yaitu penulis mengumpulkan data dengan membaca, mencatat, dan mempelajari mengenai hal-hal yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini.
4. Terlibat pada kegiatan, yaitu penulis melakukan kegiatan secara langsung yaitu dengan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

F. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Dalam melaksanakan Kegiatan praktik Kerja Lapangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto, penulis menyusun jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

No.	Keterangan	Bulan																
		Maret				April					Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	TAHAP PERSIAPAN																	
	a. Mengurus perizinan																	
	b. Mengajukan judul																	
2.	TAHAP PELAKSANAAN																	
	a. Orientasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto																	
	b. Praktik Kerja Lapangan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto																	
	c. Mempelajari gambaran umum PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto																	

No.	Keterangan	Bulan																
		Maret				April					Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
	d. Mengumpulkan data laporan Praktik Kerja Lapangan																	
	e. Mempelajari prosedur pemotongan, penyeteroran dan pelaporan PPh Final Pasal 4 Ayat 2																	
	f. Mengucapkan terima kasih dan perpisahan kepada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto																	
3	TAHAP PELAPORAN																	
	a. Menyusun Laporan hasil Praktek Kerja Lapangan																	
	b. Bimbingan Laporan hasil Praktek Kerja Lapangan																	
	c. Penyempurnaan Laporan hasil Praktek Kerja Lapangan																	

Sumber: Catatan Penulis, Diolah 2019.